

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kecamatan Genteng kota surabaya merupakan titik pusat Pemerintahan Kota Surabaya di mana terdapat gedung balai Kota Surabaya, Kantor Pemerintah Kota Surabaya, dan gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Surabaya, yang menjadi pusat percontohan kecamatan kelurahan lain disurabaya, kecamatan genteng sendiri terdapat 5 kelurahan yaitu kelurahan genteng, kelurahan peneleh, kelurahan embong kaliasin, kelurahan Ketabang dan kelurahan kapasari

Masyarakat berpenghasilan rendah adalah kelompok yang sering kali menghadapi ketidaksetaraan sosial dan ekonomi yang signifikan. Mereka cenderung memiliki keterbatasan dalam akses terhadap layanan dasar, peluang pendidikan, pekerjaan yang stabil, dan akses ke perumahan yang layak. Kondisi ini menciptakan lingkungan yang dipenuhi ketidakpastian, yang membatasi hak-hak dasar individu serta menghambat perkembangan sosial ekonomi. GESIT adalah sebuah Program Genteng Emas Eliminasi Stunting (GESIT) yang dilaksanakan pada awal tahun 2023 dan mulai dilakukancintensifikasi program Bersama dengan seluruh stakeholder sekitar September 2023 dengan sasaran balita stunting di 5 Kelurahan.

Ketimpangan dalam distribusi sumber daya ekonomi, kesempatan, dan akses terhadap layanan dasar adalah salah satu penyebab utama dari ketidak setaraan ini. Genteng, sebagai sebuah kecamatan, memiliki keragaman sosial dan ekonomi yang mencakup masyarakat dengan berbagai tingkat pendapatan. Untuk merancang program pembangunan yang efektif dan berkelanjutan, penting untuk memahami dengan tepat sejauh mana ketimpangan sosial dan ekonomi di wilayah kecamatan Genteng, ketimpangan ini adalah langkah penting menuju pencapaian tujuan efisiensi dan pengentasan kemiskinan di wilayah tersebut.

Dalam era teknologi informasi, WebGIS (Sistem Informasi Geografis Berbasis Web) adalah alat yang sangat efektif dalam memahami dan memvisualisasikan data geografis secara interaktif dan mudah diakses. WebGIS memungkinkan integrasi data geografis, demografis, dan ekonomi dalam satu platform yang dapat diakses secara online. Ini memberikan kekuatan untuk memetakan dan menganalisis ketimpangan sosial dan ekonomi dengan lebih mendalam, memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pengambil keputusan, serta melibatkan masyarakat dalam pemantauan dan perencanaan pembangunan.

Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan teknologi WebGIS dalam menganalisis ketimpangan sosial dan ekonomi pada masyarakat berpenghasilan rendah di wilayah Kecamatan Genteng. Dengan pendekatan ini, penelitian ini akan menciptakan platform interaktif yang memungkinkan pengguna untuk

Memahami kondisi ketimpangan ini dengan lebih baik, memvisualisasikan data, dan mengakses informasi penting yang dapat membantu dalam perencanaan pembangunan yang lebih berfokus pada pengentasan kemiskinan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penulis ingin memanfaatkan teknologi sistem informasi geografis untuk melakukan pemetaan tentang kondisi, tantangan, dan peluang yang dihadapi masyarakat berpenghasilan rendah, Penelitian ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang menekankan pengurangan Ketimpangan dan peningkatan kesejahteraan semua lapisan masyarakat. Oleh karena itu, pemetaan ketimpangan sosial dan ekonomi dengan menggunakan WebGIS di wilayah Kecamatan Genteng adalah langkah yang relevan dan penting dalam mendukung pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka perumusan masalah adalah :

1. Bagaimana sistem informasi geografis dalam WebGIS dapat diterapkan secara efektif dan efisien untuk memetakan ketimpangan sosial dan ekonomi pada Masyarakat berpenghasilan rendah di Wilayah Kecamatan Genteng?
2. Bagaimana Implementasi Kolaborasi aplikasi Sistem Informasi Geografis dalam WebGis dengan Program GESIT (Genteng Emas Eliminasi Stunting) Untuk Mengidentifikasi Wilayah yang telah menerima Bantuan
3. Bagaimana Tingkat Kepuasan Implementasi Aplikasi WebGis ini Kepada Staf Kecamatan dan kelurahan Genteng?

1.3. BATASAN MASALAH

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Sistem informasi geografis ini hanya digunakan oleh staf Kecamatan Genteng Kota Surabaya untuk menunjang pekerjaan secara internal

2. Sistem informasi geografis ini menggunakan *leaflet* salah satu *library* yang ada di *Java Script*.
3. Terkait Tolak Ukur Data Existing Warga Di ambil dari Kelurahan

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menerapkan sistem informasi geografis untuk membantu staf Kecamatan Genteng Dan Kelurahan Mana Wilayah Yang belum mendapatkan bantuan Dan yang Sudah mendapatkan Bantuan
2. Mengetahui informasi Wilayah Per Kelurahan Mana Yang Banyak Warga yang mendapatkan bantuan
3. Menerapkan sistem informasi geografis agar mempermudah staf Kecamatan Genteng Dan Kelurahan Kota Surabaya untuk melakukan perencanaan perkembangan bantuan dan target ke depannya.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

1. Penelitian ini dapat meningkatkan akurasi dalam menetapkan kebutuhan bantuan sosial di wilayah Kecamatan Genteng. Dengan pemetaan ketimpangan sosial dan ekonomi berbasis WebGIS, dapat lebih tepat mengidentifikasi area yang membutuhkan prioritas bantuan, sehingga upaya pemberian bantuan sosial dapat lebih terarah dan efisien.
2. Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat setempat dalam perencanaan pembangunan. Dengan pemetaan yang mudah diakses melalui WebGIS, masyarakat dapat lebih paham dan terlibat dalam perencanaan program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sosial-ekonomi di wilayah mereka.
3. Penelitian diharapkan dapat membantu peneliti lain yang ingin membahas tentang sistem informasi geografis